

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF VOKAL PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH MELALUI MEDIA BIGBOOK DI SD MUHAMMADIYAH 1 KREMBUNG

Vina Aruni Lathifah¹, Ahmad Nurefendi Fradana²
^{1,2}PGSD FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
¹Arunilathifah@gmail.com, ²Thefradana@umsida.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve reading skills in lower grades by using learning media in the learning and teaching process of students. With this learning media, students are motivated and interested in studying the learning taught by educators in the classroom, the media used is bigbook media. bigbooks allow students to learn to read by remembering by repeating readings. So that through bigbooks, students' reading skills are expected to increase. This is because bigbooks are made with attractive pictures and colors that have been adjusted to the characteristics of the reading and the characteristics of the students, this can improve reading skills where this ability is a basic ability that must be possessed by students who will continue to be used at the next grade level, this study chose one of the materials in the Indonesian language subject to be combined with bigbook learning media, namely recognizing vowels. Introduction to vowels and consonants must be introduced first by students in the first grade of elementary school. Vowels are letters that symbolize vowels in Indonesian consisting of five letters, namely a, i, u, e, o. This study uses data collection techniques with observation sheets and learning outcomes. By using the PTK research method, it can improve the reading ability of lower grade students, especially grade 1 (one) by using bigbook teaching media and get the results of this increase of 32.84%. This can overcome learning problems, especially in learning.

Keywords: *bigbook, vowels, reading*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada kelas rendah dengan menggunakan media pembelajaran didalam peroses belajar mengajar peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran ini agar peserta didik termotivasi dan berminat untuk mendalami pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik didalam kelas, media yang digunakan adalah media *bigbook*. *bigbook* memungkinkan peserta didik belajar membaca melalui cara mengingat dengan mengulang bacaan. Sehingga melalui *bigbook*, dalam kemampuan membaca siswa diharapkan dapat meningkat. Hal ini dikarenakan, *bigbook* dibuat dengan gambar dan warna yang menarik yang telah disesuaikan dengan karakteristik bacaan maupun karakteristik peserta didik hal ini dapat meningkatkan kemampuan membaca

dimana kemampuan ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik yang akan terus digunakan pada jenjang kelas berikutnya, penelitian ini memilih salah satu materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk digabungkan dengan media pembelajaran *bigbook* yaitu mengenal huruf vokal. Pengenalan Huruf vokal dan konsonan harus diperkenalkan pertama sekali oleh peserta didik di tingkat pertama sekolah dasar. Huruf vokal adalah huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas lima huruf yaitu a, i, u, e, o. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan lembar observasi dan hasil belajar. Dengan menggunakan metode penelitian PTK dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah khususnya kelas 1 (satu) dengan menggunakan media ajar *bigbook* dan mendapatkan hasil dari peningkatan ini 32,84%. Hal ini dapat mengatasi masalah-masalah pembelajaran khususnya dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *bigbook*, huruf vokal, membaca

A. Pendahuluan

Membaca permulaan merupakan suatu proses belajar bagi pendidikan pada kelas awal atau dasar. Pada tahap ini peserta didik belajar untuk dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan membaca dengan baik perlu menguasai beberapa teknik-teknik membaca dengan baik dan benar. Menurut (Mansyur 2019) membaca merupakan sebuah bakat dasar yang harus dimiliki setiap orang dikarenakan berkaitan erat dengan kehidupan manusia (Ritonga & Rambe, 2022). Hal ini menyebabkan pentingnya kemampuan membaca bagi kehidupan bersosial serta diperlukan untuk berinteraksi. Membaca merupakan suatu metode dalam menangkap sebuah informasi yang

terkandung dan isi dari informasi (Ritonga & Rambe, 2022). Pada kelas rendah di sekolah dasar merupakan pembelajaran pemula bagi peserta didik yang akan diajarkan dan dikembangkan disetiap pembelajaran, selain itu pada kelas rendah sekolah dasar berfokus pada ketepatan membaca abjad, angka dan kalimat pendek hal ini dilakukan untuk memperkuat pondasi siswa dalam membaca dengan tepat dan benar (Ritonga & Rambe, 2022). Secara umum keterampilan membaca adalah hal paling dasar dan digunakan dalam pembelajaran jenjang yang lebih tinggi. Dapat disimpulkan keterampilan membaca menunjang perkembangan peserta didik mulai dari jenjang kelas rendah dan berperan penting dalam pembelajaran di sekolah.

Kemampuan membaca dapat diartikan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik untuk memahami semua mata pelajaran yang akan diajarkan selain itu apabila peserta didik tidak dapat menguasai kemampuan membaca permulaan maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan akan berakibat pada jenjang kelas selanjutnya (Oktaviyanti et al., 2022). Meskipun demikian indikator keberhasilan kemampuan membaca permulaan berdasarkan pada pembudayaan literasi dan kesadaran peserta didik belajar membaca secara rutin. Membaca permulaan dirasa memiliki keefektifan apabila kebiasaan membaca yang dilaksanakan oleh peserta didik yang dirasakan sebagai kebutuhan dan keinginan bukan lagi sesuatu yang menyulitkan dalam Artiadibutuhkan kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk dapat memiliki kemampuan dalam membaca, apabila kesadaran tersebut ada maka peserta didik akan dengan mandiri mempelajarinya dan mudah dalam memahami materi. Menurut (Silverman, et al., 2017) mengungkapkan bahwa mandiri dalam berbahasa dapat menjadi

pilihan strategis. Dengan Arti kemampuan membaca dalam tingkat sekolah dasar dapat mengandalkan jiwa kemandirian pada masing-masing peserta didik (Oktaviyanti et al., 2022). Fokus utama dalam kemampuan membaca merupakan kemampuan menguasai kosa-kata dan dasar-dasar dalam kebahasaan. Membaca adalah kunci prioritas dalam belajar, untuk bisa membaca anak dikenalkan dengan huruf, kata, dan kalimat untuk memahami suatu teks.

Guru seharusnya menyadari pentingnya kemampuan membaca pada peserta didik, selain itu dapat mengakibatkan kesulitan dalam menguasai semua mata Pelajaran serta kemampuan membaca juga akan berpengaruh untuk kelas selanjutnya yaitu pada tahap membaca lanjut, hal ini terjadi dikarenakan kesulitan yang akan dialami peserta didik pada tahap kemampuan membaca mahir. Ada banyak penyebab rendahnya kemampuanpembelajara yaitu Ketiadaan media pembelajaran membuat peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran terutama kegiatan membaca. Adapun beberapa faktor internal salah satunya penyebab adalah rendahnya

kemampuan membaca yaitu minta belajar membaca peserta didik diluar proses pembelajaran. baca baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternalnya adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Menurut (Bela oktadiana ,2019) bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam membaca permulaan dapat dilihat dari tiga hal, diantaranya faktor internal dari siswa itu sendiri yaitu segi fisik, motivasi, minat dan inteligensi (Oktaviyanti et al., 2022). Terkait hal ini dengan menggunakan media bigbook yang dapat mempermudah dalam pembelajaran khususnya dalam membaca dan memahami materi bilangan vocal yang dipelajari pada jenjang kelas rendah khususnya pada kelas 1.

BigBook merupakan salah satu media pembelajaran yang gemari anak-anak sekolah dasar dan dapat dibuat sendiri oleh guru (Johan & Ghasya, 2018). Pada umumnya bigbook berukuran A3 yang memiliki isi menarik dan berwarna sehingga dapat digunakan pada kelas rendah serta buku bacaan pada awal perkembangan kemampuan membaca pada jenjang kelas rendah. Buku berukuran besar ini biasanya

digunakan untukpeserta didik kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita dan kalimat singkat dengan tulisan besar diberi gambar yang warna-warni agar peserta didik dapat membaca sendiri atau mendengarkan dari penyampaian yang di sampaikan oleh guru. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *bigbook* merupakan suatu media yang dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik yang berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran membaca maupun menulis.

Menurut (Aulia et al., 2019) Big book pada dasarnya adalah buku bacaan yang memiliki, ukuran,tulisan, dan gambar yang besar dan mudah dipahami oleh anak- anak. Lebih lanjut, menurut (Fatriani & Samadhy.2018) menyatakan bahwa melalui *bigbook* memungkinkan peserta didik belajar membaca melalui cara mengingat dengan mengulang bacaan sehingga melalui *bigbook*, dalam kemampuan membaca siswa diharapkan dapat meningkat. Hal ini dikarenakan, bigbook dibuat dengan gambar dan warna yang menarik yang telah disesuaikan dengan karakteristik bacaan maupun karakteristik peserta didik (Sareng et al., 2023). penggunaan

bigbook pada sekolah dasar khususnya kelas rendah dapat mempercepat peserta didik dalam menangkap tulisan yang terdapat pada bacaan dikarenakan *bigbook* didominasi dengan gambar-gambar berwarna serta tulisan yang bermacam-macam warna tidak hanya itu *bigbook* sebagai bahan cetak yang membantu guru dan menunjang keberhasilan guru meningkatkan keberhasilan keterampilan membaca dengan baik dan tepat. walaupun sangatlah jarang dan hampir tidak ada penggunaan bahan ajar cetak yang berupa *bigbook* pada sekolah dasar karena keterbatasan edaran buku ini tidak jarang banyak sekolah dasar yang masih menggunakan media bahan ajar cetak sebagai permulaan membaca pada kelas rendah.

Kelebihan *bigbook* ini dapat di ketahui setelah mempraktikan pada peserta didik dan dalam segi penampilan fisik buku yang sering menarik banyak perhatian dan minat membaca siswa terlebih lagi pada siswa kelas rendah. Keberhasilan *bigbook* dalam pembelajaran pemula dan sebagai media pembelajaran dapat di buktikan dalam penelitian. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan guru

untuk menyampaikan pesan untuk menarik perhatian, minat dan pikiran pemberi pesan ke penerima pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu bahan ajar yang digunakan guru untuk membantu dalam penyampaian materi serta dapat membantu siswa selama proses belajar mengajar. media pembelajaran sering disebut sebagai pendukung proses belajar mengajar yang dapat di kembangkan melalui media apa saja antara lain media cetak dan non cetak.

Tujuan dari media pembelajaran itu sendiri bertujuan agar menciptakan pengalaman belajar yang baru bagi siswa yang menarik, dan interaktif, hal ini di tinjau dari beberapa penelitian salah satunya Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Mindaudah (2018) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Dengan Bantuan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Mi Muhammadiyah I Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018" mendapatkan hasil peningkatan kemampuan membaca awal sebesar 24,11%. Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwasanya

media berperan penting bagi pembelajaran siswa pada usia dini dan masi dalam tanpa permulaan atau dapat disebut bakat dasar yaitu membaca.

Media pemebelajaran bigbook ini digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran salah satunya materi pada jenjang kelas 1 yaitu mengenal huruf vocal. Pengenalan huruf vokal dan konsonan harus diperkenalkan pertama sekali oleh peserta didik di tingkat pertama sekolah dasar. Huruf vocal adalah huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas lima huruf yaitu a, i, u, e, o dan upaya untuk meningkat kan pemahaman huruf vokal a, i, u, e, o mendengarkan pada peserta didik bisa dilakukan dengan cara mendengarkan dan menggunakan papan tusuk huruf atau menggunakan buku bacaan. Sedangkan huruf konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran suara di atasglotis. Konsonan disebut huruf mati. seperti b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y. Pemahaman pengenalan huruf vocal dan konsonan ini akan lebih muda jika adanya penggunaan media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media bigbook. Hal ini bertujuan membantu peserta didik dalam mencapai tingkat pencapaian perkembangan penerimaan bahasa dan pengungkapan bahasa serta menambah keaktifan pesertadidik, dan proses belajar mengajarpun tidak membosankan (Ramadhani et al., 2024).

Penelitian ini akan berfokuskan pada peserta didik Tingkat kelas rendah khususnya pada kelas I SD, pada pembelajaran ini peserta didik akan diajarkan program kemampuan membaca permulaan dan dasaran kemapuan peserta. Kemampuan tersebut merupakan materi pembelajaran yang difokuskan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di tahun pertama sekolah. Pada tahap awal masuk ke kelas 1, penekanannya pada membaca dan menulis, menjadikan keterampilan ini sebagai syarat mendasar atau kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan di bidang pelajaran lain di sekolah. Pada pembelajaran membaca permulaan di jenjang SD bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai sistem tulisan

sehingga mampu membaca dengan memanfaatkan sistem tersebut. Disamping itu, membaca permulaan bertujuan untuk merangsang, mendorong dan meningkatkan minat baca anak dengan membaca anak akan mudah berkomunikasi dan mempermudah dalam menangkap pembelajaran di kelas. Keterampilan membaca permulaan di kelas 1 SD meliputi kejelasan dalam melafalkan kata, kecepatan dalam membaca, panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks, serta kesesuaian ekspresi dengan teks bacaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penting bagi guru untuk memberikan perhatian secara khusus pada kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Hal ini bertujuan agar pada saat kelas I peserta didik sudah mampu membaca dengan lancar dan di jenjang kelas lebih lanjut peserta didik dapat fokus mempelajari materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik. Namun pada kenyataannya mengajarkan peserta didik keterampilan membaca permulaan sedikit sulit. Terutama bagi peserta didik yang kemampuan dasarnya kurang, seperti kemampuan mengenal huruf, seharusnya pengenalan huruf sudah harus

dikenalakan pada jenjang TK atau taman kanak-kanak selain itu pada jenjang ini peserta didik seharusnya sudah menguasai pelafalan huruf yang dimulai dari a-z agar pada saat masuk jenjang SD siswa sedikit mengulang dalam penghafalan dan pelafalan huruf secara berulang-ulang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan dan mendeskripsikan penggunaan produk *bigbook* sebagai salah satu media pembelajaran yang di buat. oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meninjau kelebihan kelebihan penggunaan media "*bigbook*" sebagai sarana belajar pada Tingkat kelas rendah khususnya pada kelas 1. penelitian ini akan mengevaluasi pengembangan keterampilan membaca sebagai dasar dalam belajar siswa. Dengan adanya penerapan pembelajaran media *bigbook* hal ini mempermudah guru dalam mengajarkan dasar-dasar keterampilan membaca.

Berdasarkan penelitian di atas dapat di rumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana cara meningkatkan media ajar *bigbook* dalam konteks pembelajaran siswa terutama pada jenjang kelas rendah yaitu kelas 1 dalam mengembangkan dan

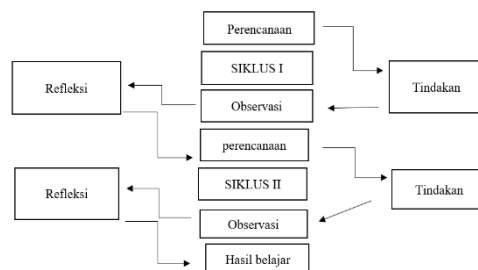
peningkatan keterampilan membaca. Hal ini didukung dengan adanya bukti kurangnya penggunaan media bigbook akibat pengembangan pada era globalisasi yang banyak menekankan media bahan ajar berbentuk non cetak dengan bantuan alat bantu digital sehingga penggunaan bigbook ini sangatlah jarang digunakan karena minimnya produksi dan pengetahuan mengenai kelebihan bigbook sebagai media ajar cetak dalam pembelajaran sekolah dasar

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berhubungan kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru guna memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan-tahapan antara lain : perencanaan , Tindakan , observasi , refleksi. Pengambilan subyek penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi. Subyek penelitian ini

adalah peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Krembung yang berjumlah 21 orang terdiri dari 13 orang peserta didik laki-laki dan peserta didik Perempuan 13 orang. Kelas ini dipilih sebagai subyek penelitian karena memiliki aktivitas dan hasil belajar yang rendah saat proses pembelajaran dan sesuai dengan materi bahan ajar.

Prosedur penelitian ini menggunakan siklus I dan siklus II dengan tahapan : perencanaan , Tindakan ,observasi dan refleksi. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu 1 kali pertemuan kegiatan pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk menerapkan media ajar. Sedangkan siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan yang terjadi selama siklus I. Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu 1 kali pertemuan kegiatan pembelajaran media ajar dan I kali pertemuan untuk tes hasil belajar.



Gambar 1.tahapan penelitian PTK

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengukur tingkat hasil kemampuan membaca dengan menggunakan media ajar *bigbook* pada peserta didik kelas rendah khususnya kelas 1, setelah itu lembar observasi untuk mengumpulka data dalam proses pembelajaran serta mengambil data jumlah peserta didik kelas 1SD Muhammadiyah 1 Krembung dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan adanya pengumpulan bukti-bukti dan keterangan dan dokumentasi mengenai sekolah , dan ada bukti dokumentasi selama belangsungnya penelitian guna menunjang hasil penelitian. Teknik Analisis menggunakan analisi statistic deskriptif setelah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Adapun tabel kisi-kisi penilaian pengamatan penggunaan media pembelajaran *bigbook* pada tabel 1 dan tabel 2. kisi kisi hasil belajar

Tabel 1. Pengamatan penggunaan media pembelajaran *bigbook*

Fokus	Indikator	skor
Mampu memahami	Ketertarikan peserta didik	3

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{skor keseluruhan}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

materi huruf vocal dengan penggunaan media pembelajaran <i>bigbook</i> .	dalam membaca <i>bigbook</i>	
	Ketepatan membaca bacaan dalam <i>bigbook</i>	4
	Kecepatan dalam membaca pada <i>bigbook</i>	5

Tabel 2 Kisi-Kisi Hasil Belajar

Indikator	Bentuk soal	Nomor soal	skor
memahami bentuk dan menuliskan huruf vocal		1,2,3	60
melafalkan huruf vokal dengan benar		4	20
merangkai huruf vokal dalam suku kata		5	20

Menurut (Yoni dalam Nuraini, 2015) data dianalisa ini menggunakan statistika deskriptif sederhana dengan rumus sebagai berikut (Debeturu & Wijayaningsih, 2019).

Tabel 2. Pengamatan hasil belajar Menghitung dengan rumus sebagai berikut:

menghitung dengan rumus sebagai berikut :

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I

Kegiatan perencanaan ini terdiri dari pengenalan media pembelajaran *bigbook* dengan menyiapkan bahan ajar dan RPP yang berkaitan dengan materi dari bahan ajar yaitu materi mengenal huruf vocal untuk jenjang kelas 1 di SD Muhammadiyah 1 Krembung . Selain itu menyiapkan dan menyusun lembar pengamatan yang berisikan aspek aspek penilaian dan indikator selama penggunaan media pembelajaran *bigbook* yang digunakan pada saat pembelajaran. Setelah perencanaan selanjutnya tindakan yang di ambil peneliti antara lain. Pada siklus I dilakukan pada hari Rabu, 11 September 2024. Sebelum melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf vokal pada peserta didik kelas 1, peneliti menyiapkan media yang akan digunakan yaitu media ajar *bigbook* untuk mendukung minat belajar peserta didik . Hasil meningkatkan kemampuan membaca peserta didik jenjang kelas rendah kelas 1 di SD Muhammadiyah 1 Krembung pada Siklus I diperoleh hasil rata rata 61,92% dari hasil pembelajaran pada siklus ini berikut tabel hasil siklus 1

dengan nama peserta didik yang di samarkan.

**Tabel.3 Hasil belajar menggunakan
media *bigbook***

NO	Nama Anak	Presentase pencapaian
1.	Az	33,3%
2.	Ai	100,00%
3.	Ais	83,33%
4.	Al	66,67%
5.	Ales	58,33%
6.	Ay	41,67%
7.	Azz	91,67%
8.	Da	41,67%
9.	Ha	50,00%
10.	Haf	41,67%
11.	Na	50.00%
12.	Ke	33.33%
13.	Ga	66,67%
14.	Ar	33.33%
15.	Fa	58,33%
16.	Ak	75.00%
17.	Na	91,67%
18.	Naz	83,33%
19.	Va	50.00%
20.	Za	100,00%
21.	Hu	50,00%
22.	Zha	66,67%
Rata-rata		61,92

Refleksi dalam penelitian ini merupakan evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran pada tindakan siklus I ini berdasarkan pengamatan dan analisa pada siklus I ditemukan beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut: (1) meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam satu kelas belum terlalu terlihat, dikarenakan pada saat penyampaian dengan menggunakan media pembelajaran masih ada beberapa peserta didik belum paham .(2) masih ada anak-anak yang bingung tentang materi yang ada di media pembelajaran *bigbook*. Hasil yang didapatkan pada siklus I masih kurang, maka dari itu .peneliti melakukan penelitian ulang pada tahap berikutnya yaitu siklus II untuk membantu kelemahan yang masih ada pada siklus I.

Siklus II

Tahap perencanaan penelitian yang akan dilakukan pada siklus II yaitu menerapkan media pembelajaran berulang dengan mengukur hasil belajar . Siklus II ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Siklus II pertemuan I mendapatkan hasil presentase sebanyak 94,76% . Adanya peningkatan yang terjadi pada siklus II yang selisih sekitar 32,84%

Dari siklus I . Pada siklus ini sudah mencapai keberhasilan presentase yang diinginkan.Tindakan pada siklus I ini mengukur hasil belajar dengan indikator yang sudah di buat oleh peneliti. Berikut tabel pengamatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media *bigbook* .

Tabel 4. Nilai siklus II

Pencapaian	Nilai
Jumlah siswa	22
Jumlah nilai	1.990
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	94,76

Refleksi pada penelitian di siklus II ini sudah ada peningkatan yang bisa di liat dari nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II yaitu 94,76% . Hal ini dapat dikaitan dengan kekurangan kekurangan pada siklus sebelumnya pada refleksi siklus I yang sudah di lakukan.

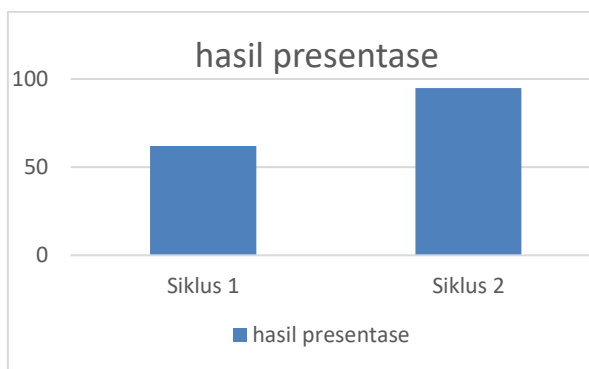
Perbandingan siklus

Berikut adalah tabel dan grafik pencapaian presentase dari siklus I dan siklus II secara menyeluruh.

Tabel.5 perbandingan dan peningkatan siklus I dan siklus II

Tahap-tahap	Mean	Std.deviation
Siklus 1	61.92	22.475
Siklus 2	94.76	10.663

Sumber: data diolah



Grafik 1. Perbandingan siklus I dan siklus II

Dengan adanya hasil data ini dapat dipahami bahwa peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Krembung khususnya di kelas 1 dalam kemampuan membaca mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *bigbook*, hal ini di buktikan dengan teori menurut (Arsyad, 2013) bahwa betapa pentingnya media pembelajaran hal ini dikarenakan media pembelajaran membangkitkan rasa senang dan gembira bagi peserta didik dan memperbarui semangat mereka untuk membantu mengembangkan pengetahuan pada benak para peserta didik serta menghidupkan pelajaran (Hadian et al., 2018). Secara umum pentingnya media pembelajaran akan memunculkan dan membangkitkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan digunakannya media Big Book dalam proses

pembelajaran siswa terlihat senang, menyenangkan dan bersemangat (Hadian et al., 2018).

Pondasi dasar kemampuan akademik merupakan keterampilan membaca. Membaca memiliki fungsi tertinggi yang berasal dari otak manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap proses belajar akan didasarkan pada kemampuan membaca. Membaca menjadi media bagi anak usia dini untuk mengetahui dan mencari informasi. Selain itu pengenalan huruf merupakan salah satu langkah awal mengajarkan anak agar mampu membaca dengan baik dan benar (Azkia & Rohman, 2020). Membaca bisa disebut kemampuan yang menghubungkan antara bahasa lisan dengan tulisan, berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan, serta keterampilan penguasaan kosakata sangatlah penting bagi peserta didik. Dengan penguasaan kosakata baik dan maka peserta didik akan lebih mudah dalam mengenali dan memahami makna dari bunyi rangkaian huruf yang mereka lihat atau yang diamati (Aulina, 2012). Selanjutnya menurut (Suparlan, 2021) membaca memiliki dua jenis antara lain, membaca nyaring yang merupakan membaca bersuara, dan

membaca dalam hati yang merupakan membaca tanpa suara. Selain itu menurut (Sarika, Gunawan ,& Mulyana 2021) membaca nyaring terbagi ke dalam dua jenis, antara lain membaca ekstensif adalah suatu kegiatan membaca cepat yang bertujuan untuk menemukan atau mengetahui inti permasalahan dengan cepat tercantum dalam teks secara cepat. membaca intensif disebut sebagai membaca pemahaman adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memahami isi bacaan dengan cara membaca dengan pelan-pelan (Muliawanti et al., 2022).

Menurut (Hamalik dan Azhar 2002) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar (Sulaiman, 2017). selain itu media pembelajaran juga memiliki fungsi yang baik untuk peserta didik ,menurut (Arif S. Sadiman, dkk 1996) fungsi umum media pembelajaran adalah sebagai berikut: memperjelas

penyajian pesan guru untuk peserta didik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat peserta didik yang dinilai mudah bosan, memberikan rangsangan pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar (Sulaiman, 2017). Selain memiliki tujuan media pembelajaran ini juga memiliki manfaat-manfaat yang di nilai sangat menguntungkan bagi peserta didik maupun guru dikarenakan memiliki unsur unsur yang dapat menjelaskan materi pada proses belajar mengajar serta mempermudah guru dalam penyampaian suatu materi serta dapat menguji tingkat kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran untuk peserta didik.

Menurut (Sudjana & Rivai dalam Azhar Arsyad 2016) mengatakan bahwa terdapat empat manfaat media pembelajaran yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar baru serta bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan mungkin bahwa peserta didik menguasai dan mencapai tujuan

pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi dan tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, hal ini dapat mengatasi kebosanan peserta didik dan guru tidak kehabisan tenaga dalam menyampaikan materi, peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penyampaian guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain (Sulaiman, 2017). Oleh karena itu pentingnya pemafaat media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar dan sama-sama menguntungkan bagi peserta didik dan guru. pada hasil penelitian ini peneliti menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran bigbook.

Menurut (Usaid 2014) *bigbook* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *bigbook* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran, akan tetapi secara umum bigbook berukuran A3. Ukuran *bigbook* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas. *Bigbook* ini juga sering dikenali dengan nama buku besar hal

ini ditinjau dari segi kata “big” berarti besar “book” berarti buku apabila digabungkan berarti “buku besar” sesuai dengan artinya *bigbook* ini juga mempunyai huruf huruf, gambar, kata, dan kalimat yang berukuran besar dan didominasi dengan corak warna warni yang dimana *bigbook* ini dapat mempermudah serta menarik perhatian peserta didik dalam membacanya, apabila *bigbook* ini berisikan materi materi yang akan disampaikan guru jelas juga akan mempermudah untuk di pahami. Hal ini di perjelas menurut (Septiyani 2017) menyatakan bahwa bigbook merupakan buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah: *bigbook* dapat melibatkan ketertarikan anak atau peserta didik dengan cepat dikarenakan gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, serta memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang singkat dan sederhana (Hadian et al., 2018).

Kegunaan big book dalam proses belajar mengajar, menurut (Ramadhani dan Kustiawan (dalam

Diansyah, dkk,2019) yaitu, 1) media ajar *bigbook* dapat menanamkan kebiasaan membaca peserta didik, dikarenakan ukuran teksnya besar dan setiap kata atau frasanya mudah dimengerti dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik;2) dapat menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri karena membiasakan peserta didik membaca langsung atau nyaring di depan teman- temannya; 3) serta lingkungan yang nyaman membuat peserta didik tidak merasa takut dan malas dalam mengerjakan tugas sekolah; dan 4) peserta didik dapat berasumsi bahwa mereka dapat membaca dengan baik, berkat lingkungan membaca yang mengasikan di dalam kelas selama proses belajar mengajar (Nurhayati et al., 2023).

Dalam penelitian ini media pembelajaran *bigbook* digunakan untuk menyampaikan salah satu materi di jenjang kelas 1 yaitu mengenal huruf vokal maupun konsonansangat penting bagi setiap orang, begitupun bagi peserta didik khususnya pada kelas 1 .Huruf vokal merupakan huruf yang bunyinya lancar. Vokal adalahBunyi tutur yang terjadi jika ada udara mengalir dari mulut dengan bebas, tanpa

halangan atau gangguan yang berarti merupakan pengertian dari vokal.Mengenal huruf vokal diperlukan semua orang termasuk peserta didik . Mereka semua dan perlu diajarkan konsep mengenal huruf sehingga diharapkan dapat meningkatkan maupun mengembangkan kemampuan membaca nantinya dengan bantuan *bigbook* inilah pada jenjang kelas 1 di SD Muhammadiyah 1 Krembung mengalami peningkatan dengan menggunakan siklus I dan siklus II dapat dilihat mengalami peningkatan hal ini peneliti juga menyampaikan materi pada jenjang kelas 1 yaitu mengenal huruf vokal dengan bantuan media pembelajaran *bigbook*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan media BigBook untuk meningkatkan keterampilan membaca huruf vokal dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I SD Muhammadiyah 1 Krembung dapat disimpulkan bahwa dengan dibuatnya media pembelajaran *bigbook* dapat meningkatkan kemapuan membaca siswa khususnya dalam membaca

huruf vokal, hal ini dapat dilihat dari kelebihan dari media bigbook salah satunya yang berukuran besar serta memiliki ukuran huruf dan kosakata yang besar dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu dengan corak warna yang bervariasi dapat menarik daya membaca siswa untuk membaca menggunakan media bigbook, sehingga hal ini dapat mempermudah guru tepatnya di SD Muhammadiyah 1 Krembung guna menyampaikan materi untuk Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada jenjang kelas rendah yaitu kelas 1 dengan materi mengenal huruf vokal. Dengan media pembelajaran ini membuat peserta didik lebih berperan aktif melaksanakan proses pembelajaran akan menjadi terfokus dengan apa yang diajarkan oleh guru. Hasil dari penelitian

Peningkatan Kemampuan
Membaca huruf vokal pada peserta didik Sekolah dasar kelas rendah melalui media bigbook di SD Muhammadiyah 1 Krembung dengan menggabungkan materi pelajaran bahasa Indonesia yaitu huruf vokal bisa dimanfaatkan sebagai acuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131–144.
- Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sd/Mi. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–14.
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019). Meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui media magic puffer ball. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 233–240.
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–199.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869.
- Nurhayati, H., Handayani, L., & Wdiarti, N. (2023). Keefektifan Model Project Based Learning

- untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1716–1723.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.
- Ramadhani, M., Harahap, S. A., & Situmorang, M. A. (2024). Pengaruh Media Papan Tusuk Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Dengan Menggabungkan Huruf Vokal dan Konsonan Siswa kelas 1 SDN 101744 Desa Kelambir. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 1(3), 412–417.
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).
- Sareng, M. D., El Puang, D. M., & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh penggunaan media big book terhadap keterampilan membaca siswa kelas III sekolah dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 303–309.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Al-Kalam*, 9(2).